

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penulisan

Sebuah fenomena dari adanya organisasi gereja tertentu yang berkembang sangat pesat telah mengubah bentuk organisasi gereja itu menjadi sebuah institusi yang lebih banyak mempromosikan diri mereka dan melambungkan pertumbuhan gerejanya dengan membuat anggaran-anggaran, proyek-proyek dan program-program untuk menarik kunjungan anggotanya sehingga gereja telah beroperasi bagaikan sebuah perusahaan. Sebaliknya ada gereja-gereja tertentu yang tidak bertumbuh dengan baik karena terdapat berbagai kendala yang secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan terjadinya ketertinggalan dalam berbagai hal. Keadaan ini menimbulkan pertanyaan mengapa hal itu dapat terjadi, padahal keduanya sama-sama merupakan gereja. Selain itu ada gereja yang tenang-tentram dan nampaknya tidak memiliki masalah di dalam gerejanya, sedangkan di pihak lain ada gereja yang selalu memiliki masalah atau konflik bahkan sampai berurusan dengan pihak yang berwajib. Perbedaan-perbedaan tersebut telah menjadi pertanyaan umum bagi orang-orang awam yang tidak mengetahui banyak tentang gereja maupun organisasi gereja.

Pokok Permasalahan

Fenomena dan masalah yang disebutkan di atas sebenarnya tidak lain merupakan masalah organisasi dan karena itu penulis berpendapat bahwa hal tersebut dapat ditinjau dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan di samping ilmu teologi, antara lain dari sudut pandang ilmu organisasi.

Kita mengenal adanya tiga kelompok besar dalam organisasi gereja Kristen Protestan yaitu Episkopal, Presbyterial dan Kongregasional. Ketiga macam bentuk organisasi gereja ini juga seringkali dinamakan dengan "*sistem pemerintahan gereja*" karena di dalamnya terdapat suatu sistem yang melibatkan adanya sekelompok orang yang di satu pihak dianggap sebagai pemerintah dalam gereja dan di lain pihak ada kelompok orang yang nampaknya diperintah oleh kelompok lainnya. Apakah yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing bentuk organisasi tersebut serta relasi satu dengan lainnya?

Pembatasan Studi

Penulisan tesis ini dilakukan dengan mengadakan pembatasan analisa terhadap berbagai bentuk organisasi gereja tersebut dan relasinya dengan mempergunakan pendekatan struktur, proses dan perilaku yang pada umumnya merupakan standar dalam meneliti suatu organisasi serta melihat perbandingannya dari faktor teologis dan faktor sejarah yang melatar-belakangi pembentukan ketiga macam organisasi gereja tersebut.

Tujuan Penulisan

Penulisan tesis ini bertujuan untuk mendapatkan hasil perbandingan antara ketiga bentuk organisasi gereja Protestan tersebut sehingga pembaca dapat mengetahui dengan lebih jelas apa yang dimaksud dengan ketiga bentuk organisasi gereja tersebut secara lebih mendalam serta relasi satu dengan lainnya disamping beberapa faktor yang juga mempengaruhi bentuk organisasi gereja tersebut. Penulis juga mengusulkan sebuah disain organisasi gereja yang walaupun tidak selalu dapat diterima dan diterapkan secara umum oleh semua gereja, tetapi dapat menjadi alternatif lain bagi pembentukan sebuah organisasi gereja lokal.

Cakupan Penulisan

Secara ringkas, cakupan dalam penyusunan tesis ini meliputi bidang ilmu manajemen dan organisasi khususnya yang mendalami organisasi gereja, sejarah gereja, ekklesiologi, dan psikologi karena ada kaitannya dengan perilaku manusia dalam organisasi gereja.

Metode Penulisan

Penyusunan tesis ini mempergunakan metode studi kepustakaan atau literatur yang ada dan yang berkaitan dengan tujuan dan cakupan pembahasan agar didapatkan sebuah hasil penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung-jawabkan. Bahan materi yang menjadi sumber tertulis didapatkan dari buku-buku yang ada maupun dari sumber-sumber aslinya yang dipublikasikan lewat media internet melalui situs-situs (homepage) dari organisasi gereja tersebut maupun organisasi lainnya yang berkenaan dengan itu serta yang dapat dipercaya keabsahan dan keakuratannya agar benar-benar mewakili data yang diperlukan dan tidak terjadi bias dalam hasil analisa terhadap tujuan penulisan tesis ini.

Sistimatika Penulisan

Pendahuluan, bagian ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan dan masalah yang mendorong mengapa penulisan ini dilakukan, kemudian beranjak kepada pokok permasalahan, pembatasan studi, tujuan penulisan, cakupan penulisan, metode penulisan dan sistimatika penulisan.

Bab I, bagian ini membahas tentang organisasi gereja dan perkembangannya dimana dijelaskan tentang pengertian gereja dan organisasi gereja, berbagai jabatan

dalam gereja mula-mula maupun gereja sekarang, serta latar belakang sejarah pembentukan organisasi gereja.

Bab II, bagian ini membahas mengenai berbagai bentuk organisasi gereja Protestan yang utama yaitu Episkopal, Presbytrial-Synodal dan Kongregasional. Pada bab ini dibahas mengenai pengertian dari masing-masing sebutan gereja tersebut serta latar belakang organisasi, ciri-ciri utama serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing bentuk organisasi gereja tersebut berdasarkan pendapat dari beberapa pihak.

Bab III, bagian ini membahas mengenai masing-masing bentuk organisasi gereja tersebut ditinjau dari pendekatan struktur, proses dan perilaku. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan di antara ketiga bentuk organisasi gereja tersebut serta berdasarkan hukum gereja maupun peraturan-peraturan gereja yang ada pada masing-masing bentuk organisasi gereja tersebut.

Bab IV, bagian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bentuk organisasi gereja tersebut yaitu faktor teologis dan faktor sejarah. Dalam faktor sejarah, penulis memilih untuk membahas sejarah kehadiran dari gereja-gereja Kristen Protestan yang ada di Indonesia dari ketiga bentuk organisasi gereja tersebut.

Bab V, bagian ini membahas tentang usulan model organisasi gereja lokal terutama bagi gereja-gereja Kongregasional. Dalam bab ini dikemukakan tentang perlunya tujuan atau visi sebelum membuat suatu bagan organisasi, pembuatan disain organisasi gereja, pengisian bagan organisasi gereja dan penerapan prinsip administrasi dan prinsip organisasi dalam rangka menjalankan roda organisasi gereja yang telah dibentuk.

Penutup, bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan refleksi penulis terhadap apa yang telah dituliskan serta saran untuk melakukan pendekatan lain dalam memahami ketiga bentuk organisasi gereja tersebut sehingga akhirnya didapatkan suatu gambaran yang lebih lengkap tentang gereja dan maksud Allah bagi gereja-Nya.